## DIKSI

#### **TIM DOSEN**

UNIVERSITAS INDRAPRASTA PGRI



## Pengertian diksi?

Pilihan kata yang tepat dan selaras (dalam penggunaannya) untuk mengungkapkan gagasan sehingga diperoleh efek tertentu (seperti yang diharapkan) (KBBI, 2016)

- (1) Ketepatan
- (2) Kecermatan
- (3) Keserasian

#### (1) Ketepatan

Pilihan kata yang digunakan harus mampu mewakili gagasan secara tepat dan dapat menimbulkan gagasan yang sama pada pikiran pembaca atau pendengarnya.

### (1)Ketepatan

- a. denotasi dan konotasi
- b. sinonim
- c. Eufemisme
- d. generik dan spesifik
- e. konkret dan abstrak.

#### (1) Ketepatan

- a. Denotasi dan konotasi
- Denotatif=Makna dasar
- Konotatif=Makna tambahan/nilai rasa tertentu
  - -Karena perlu biaya, ia menjual *kambing hitamnya* dengan harga murah. (denotasi)
  - -Dalam setiap kerusuhan mereka selalu dijadikan *kambing hitam*. (konotasi)

### (1)Ketepatan

#### b. Sinonim

Bentuk bahasa yang maknanya mirip atau sama dengan bentuk bahasa yang lain

kelompok

rombongan

kawanan

gerombolan

Kata bersinonim di atas pemakaiannya harus dilihat dari konteks kalimatnya

### (1)Ketepatan

#### c. Eufemisme

Ungkapan yang dirasa lebih halus untuk menggantikan ungkapan yang dirasa lebih kasar, vulgar, dan tidak sopan

Mati → meninggal dunia

Bodoh → Kurang pandai

### (1)Ketepatan

d. Generik dan spesifik

Generik=umum

Spesifik=khusus

Penduduk Indonesia yang tergolong kurang mampu masih cukup **banyak**. (Umum)

Penduduk Indonesia yang tergolong kurang mampu masih ada **16 juta orang**. (Khusus)

### (1)Ketepatan

e. konkret dan abstrak.

Konkret=makna dapat dibayangkan dengan pancaindera Absrak=makna sulit dibayangkan dengan pancaindera

Mobil (konkret)

Keadilan (abstrak)

#### (2)Kecermatan

Kemampuan memilih kata yang benar-benar diperlukan untuk mengungkapkan gagasan tertentu (ekonomi bahasa)

### (2)Kecermatan

Penggunaan kata yang bermakna jamak secara ganda

#### kalimat kurang cermat:

Sejumlah desa-desa yang dilalui Sungai Citarum dilanda banjir.
Para guru-guru sekolah dasar hadir dalam pertemuan itu.

#### dicermatkan:

Sejumlah desa yang dilalui Sungai Citarum dilanda banjir.
Para guru sekolah dasar hadir dalam pertemuan itu.

#### (2)Kecermatan

b. Penggunaan kata yang mempunyai kemiripan makna atau fungsi secara ganda

Kurang cermat:

Kita harus bekerja keras **agar supaya** dapat mencapai cita-cita.

Generasi muda **adalah merupakan** penerus perjuangan bangsa.

Dicermatkan:

Kita harus bekerja keras **agar** dapat mencapai cita-cita.

Kita harus bekerja keras supaya dapat mencapai cita-cita.

Generasi muda **adalah** penerus perjuangan bangsa.

Generasi muda **merupakan** penerus perjuangan bangsa.

#### (2)Kecermatan

c. Penggunaan kata yang bermakna 'saling' secara ganda

Kurang cermat:

Ia berjalan **bergandengan**.

Dicermatkan:

Mereka berjalan bergandengan.

Ia berjalan bergandengan dengan adiknya.

#### (2)Kecermatan

# d. Penggunaan kata yang tidak sesuai dengan konteksnya

#### Kurang cermat:

- Pertemuan kemarin membahas tentang masalah disiplin pegawai.
- Maksud **daripada** kedatangan saya ke sini adalah untuk bersilaturahmi.
- Kursi ini terbuat daripada kayu.

#### Dicermatkan:

- Pertemuan kemarin membahas masalah disiplin pegawai.
- Maksud kedatangan saya ke sini adalah untuk bersilaturahmi.
- Kursi ini terbuat dari kayu.

### (3)Keserasian

pemilihan kata berkaitan dengan kemampuan menggunakan kata-kata yang sesuai dengan konteks pemakaiannya, konteks yang erat kaitannya dengan faktor kebahasaan dan faktor nonkebahasaan.

#### (3) Keserasian

- a. Faktor Kebahasaan
  - 1) Penggunaan kata yang sesuai dengan konteks kalimat
  - 2) Penggunaan bentuk gramatikal
  - 3) Penggunaan idiom
  - 4) Penggunaan ungkapan idiomatis
  - 5) Penggunaan majas
  - 6) Penggunaan kata yang lazim

#### (3) Keserasian

- a. Faktor Kebahasaan
  - 1) Penggunaan kata yang sesuai dengan konteks kalimat Contoh:
  - Tujuan daripada penelitian ini adalah sebagai berikut.
    Kalimat di atas bukanlah kalimat yang menyatakan 'perbandingan'. Oleh karena itu, penggunaan kata daripada pada kalimat tersebut tidak sesuai sehingga fungsinya pun tidak ada. Atas dasar itu, kata daripada pada kalimat tersebut sebaiknya dihilangkan sehingga kalimat di atas menjadi berikut.
  - Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

### (3) Keserasian

- a. Faktor Kebahasaan
  - 2) Penggunaan bentuk gramatikal

Kelengkapan suatu bentuk kata berdasarkan imbuhannya

Contoh:

Kurang serasi:

Para peserta upacara sudah kumpul di lapangan.

Sampai **jumpa** lagi pada kesempatan yang lain.

Diserasikan:

Para peserta upacara sudah **berkumpul** di lapangan.

Samapi **berjumpa** lagi pada kesempatan yang lain.

#### (3) Keserasian

- a. Faktor Kebahasaan
  - 3) Penggunaan idiom

Idiom adalah dua buah kata atau lebih yang maknanya tidak dapat dijabarkan dari makna unsur-unsur pembentuknya.

Contoh:

Orang tua itu sampai **membanting tulang** untuk membiayai kedua anaknya.

### (3) Keserasian

- a. Faktor Kebahasaan
  - 4) Penggunaan ungkapan idiomatis

Ungkapan idiomatis adalah dua buah kata atau lebih yang sudah menjadi *satu kesatuan* dalam mengungkapkan makna

#### Contoh:

sesuai dengan

sehubungan dengan

berkaitan dengan

bergantung pada

tergantung pada

terdiri atas

### (3) Keserasian

- a. Faktor Kebahasaan
  - 5) Penggunaan majas

Cara melukiskan sesuatu dengan menyamakan atau membandingkan dengan sesuatu yang lain

#### Contoh:

- Perbandingan (personifikasi, metafora, asosiasi, dsb.)
- Pertentangan (litotes, hiperbola, dsb.)
- Sindiran (ironi, sinisme, sarkasme, dsb.)
- Penegasan (pleonasme, aliterasi, dsb.)

#### (3) Keserasian

- a. Faktor Kebahasaan
  - 6) Penggunaan kata yang lazim kata yang sudah biasa digunakan dalam komunikasi, baik lisan maupun tulis.

#### Contoh:

Selain menjadi pegawai negeri, ia juga membuka usaha **jasa boga** (catering).

#### (3) Keserasian

- a. Faktor Nonkebahasaan
  - 1) Situasi pembicaraan
  - 2) Mitra bicara/lawan bicara
  - 3) Sarana bicara
  - 4) Kelayakan geografis
  - 5) Kelayakan temporal

#### (3) Keserasian

- a. Faktor Nonkebahasaan
  - Situasi pembicaraan
     Menyangkut situasi resmi dan situasi yang tidak resmi.

#### Contoh:

Baku	Tidak baku
teknik	tehnik, technik
sistem	Sistim
kuitansi	kwitansi
analisis	analisa
aktivitas	aktifitas
Jumat	Jum'at
fotokopi	photo copi, foto copy

### (3) Keserasian

- a. Faktor Nonkebahasaan
  - 2) Mitra bicara/lawan bicara

Penggunaan bahasa yang harus mempertimbangkan:

- (a) siapa mitra bicara,
- (b) bagaimana kedudukan/status sosial, dan
- (c) seberapa dekat hubungan pembicara dan mitra bicara (akrab atau tidak akrab).

#### Contoh:

kamu dan lo/ente

Saya dan gue/ane

### (3) Keserasian

- a. Faktor Nonkebahasaan
  - 3) Sarana bicara/berbahasa Ragam lisan dan tulis

Contoh:

Lisan:

"Hal itu harus segera diselesaian"

Tulis:

"Terkait kasus penculikan anak harus segera diselesaikan"

#### (3) Keserasian

- a. Faktor Nonkebahasaan
  - 4) Kelayakan geografis

Pemilihan kata untuk digunakan pada daerah tertentu Contoh:

Kata *butuh* di Kalimantan mengandung makna *alat kelamin*. Kata *gedang* di Suku Sunda mengandung makna *pepaya* Kata *gedang* di Suku Jawa mengandung makna *pisang* 

#### (3) Keserasian

- a. Faktor Nonkebahasaan
  - 5) Kelayakan temporal

Kesesuaian antara kata-kata yang dipilih untuk digunakan dan zaman penggunaan kata-kata tertentu pada suatu masa.

#### Contoh:

Zaman orde lama:

Ganyang

Berdikari

Zaman orde baru:

Kelompencapir

Anjangsana

### **TERIMA KASIH**

